

PERBEDAAN KEBERADAAN JENTIK DI KELURAHAN PERCONTOHAN DAN  
KELURAHAN NON PERCONTOHAN PROGRAM PEMANTAUAN JENTIK RUTIN  
(PJR) DI KOTA SEMARANG

APNIDAH -- E2A007011  
(2011 - Skripsi)

Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kesehatan Kota Semarang telah melaksanakan kegiatan Pemantauan Jentik Rutin (PJR) pada tahun 2010. Daerah percontohan PJR adalah Kelurahan Pedurungan Kidul. Sedangkan sebagai pembanding daerah non percontohan, dipilih Kelurahan Bangetayu Wetan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif dengan menggunakan rancangan studi potong-lintang. Sampel penelitian ini berjumlah 330 rumah dari Kelurahan Pedurungan Kidul dan Bangetayu Wetan menggunakan metode proportional random sampling. Survei jentik dilakukan secara visual. Analisis statistik dilakukan dengan uji Chi-square. Berdasarkan laporan hasil kegiatan Pemantauan Jentik Rutin (PJR) diketahui bahwa kader melaksanakan pemantauan jentik seminggu sekali dan memberikan sanksi pada rumah yang ditemukan jentik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka keberadaan jentik di kelurahan Pedurungan Kidul sebesar 47,27%. Sedangkan di Kelurahan Bangetayu Wetan sebesar 31,52%. Dari uji statistik dengan uji Chi-square didapatkan bahwa ada perbedaan keberadaan jentik antara kelurahan percontohan dan kelurahan non percontohan (nilai  $p = 0,003$ ). Keberadaan jentik yang lebih tinggi pada kelurahan percontohan diduga karena adanya kepadatan penduduk yang lebih tinggi serta jenis TPA yang lebih sesuai untuk tempat perkembangbiakan jentik di kelurahan Pedurungan Kidul.

**Kata Kunci:** keberadaan jentik, PJR